

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexi. J. Maleong, bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang akan muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan mengumpulkan data-data informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisa dengan maksud diperoleh pemahaman dan penafsiran yang relatif tentang makna dari fenomena dilapangan. Fenomena yang dimaksud Penyelesaian pembiayaan bermasalah (Non profit finance) pada PT, BNI Syariah Kendari.

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. BNI Syariah Cabang Kendari yang terletak di Jl. MT, Haryono. No. 155 Kendari.

---

<sup>1</sup> Lexi. J. Maleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:, Remaja Rosda Karya 2000), h 3.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat proposal ini telah disetujui oleh pihak Dosen STAIN Kendari sampai selesai untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang terdapat dari sumber pertama.<sup>1</sup> Dalam hal ini melalui informan utama yaitu: Kepala cabang PT. BNI Syariah dan karyawan bagian umum dan pembiayaan.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melaluibahan dokumen dalam hal ini peneliti tidak langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.<sup>2</sup>

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang PT, BNI Syariah cabang kendari.

### D. Pengumpulan data

Untuk mendukung kelancaran pengumpulan data, maka diperlukan teknik yang tepat, teknik yang digunakan penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pengecekan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Untuk itu observasi yang digunakan

<sup>3</sup> Sugiarto et all. *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Utama, 2001), h. 16-17

<sup>4</sup> Lexi. J. Maleong, Op Cit, h. 19

adalah observasi non partisipasi, maksudnya peneliti tidak terlibat langsung secara langsung dalam aktifitas subyek peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.

Dalam wawancara ini, hasil ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, sumber penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>2</sup>

Kegunaan wawancara adalah untuk mendapatkan data di tangan pertama dan data lengkap, menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>3</sup>

Sutrisno Hadi mengatakan: interview adalah proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri merupakan alat pengumpul informasi langsung terhadap beberapa jenis data sosial.<sup>4</sup>

Pada wawancara ini pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, sekalipun pewawancara telah terkait dengan pedoman wawancara interview (*Interview guide*), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam susunan tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Cet. Ke-4; Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1984), h. 136

<sup>2</sup> Marsi Sangarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (yogyakarta: LP3S, 1987), h. 192

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 1996), h. 58-59

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I Op Cit*, 1987), h. 192

<sup>5</sup> Dudung Abdul Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), h.63

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang terdahulu, sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi pada saat wawancara langsung kepada narasumber yang ada di PT. BNI Syariah cabang kendari. Selain itu dokumen lain yang mendukung dari objektivitas penelitian ini adalah berupa berkas pembiayaan pada angsuran di PT. BNI Syariah kendari.

### E. Analisis Data

Analisis data menurut Pottan adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.<sup>1</sup> Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B, Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengeabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat

---

<sup>1</sup> Nasution. S. *Metedologi Nuralistik Kulitatif* (Bandung, Penerbit Tersito, 1988), h. 178

keteraturan, pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur sebab dan proposal.<sup>1</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dezim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.<sup>2</sup>

Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuka membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

<sup>1</sup> Matteu B. Milles, A. Michael Huberman dan Tjetjep Rohandi Rosandi . *Analisis data Kulitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 17-18

<sup>2</sup> Lexi. J. Maleong, h. 178. Op Cit.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

